

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang difokuskan kepada objek (akhlakul karimah) dan subjek penelitian (guru dan santri). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak didapatkan dengan menggunakan langkah-langkah statistika atau perhitungan atau yang biasa kita kenal dengan kuantitatif.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, studi kasus yaitu metode penelitian yang mendalami suatu masalah dengan batasan yang terperinci, menyertakan asal atau sumber informasi dalam pengambilan informasi.² Dalam mengumpulkan data penelitian, bisa dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting, karena seorang peneliti sendiri adalah yang merencanakan skenario penelitian tersebut. Peneliti kualitatif ini terjun langsung ke tempat yang menjadi tempat subjek penelitian berada. Peneliti kualitatif memiliki peranan

¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 53–54.

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 32.

sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis data yang akan menghasilkan laporan data penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan seorang guru madrasah diniyyah dalam menanamkan akhlakul karimah santri kelas Ula dengan melalui pembelajaran dan pembiasaan. Untuk mencapai tujuan dari penelitian, seorang peneliti harus hadir dan ikut terjun dalam kelas dalam rangka memperoleh data penelitian. Kehadiran peneliti di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang pada kelas Ula.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darussalam yang terletak pada di Jalan Kapten P.Tendean No.10 Ngesong Sengon Jombang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan Madrasah Diniyyah yang dinaungi oleh Pondok Pesantren Darussalam ini berbentuk sistem modern, dimana pendidikan yang bersistem modern akan memberikan wawasan yang dibutuhkan di masa sekarang. Dengan wawasan modern tersebut tidak menghilangkan pembelajaran yang berbasis kitab kuno untuk mempertahankan akhlak para santri yang baik.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab dan mengambil informasi terkait dengan rumusan penelitian. Sedangkan sumber data adalah asal semua informasi didapatkan. Pada penelitian ini data besumber dari data primer (langsung)

dan data sekunder (tidak langsung). Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti.³ Sumber data primer pada data ini adalah kepala madrasah diniyah, ustadz mata pelajaran *Taisirul Khallaq* dan para santri kelas ula Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang yang mendukung dan relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tiga prosedur tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

a) Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian, yang mana teknik ini tidak terbatas pada manusia tetapi sangat luas. Teknik observasi adalah suatu proses yang kompleks, maksudnya adalah teknik yang tersusun dari berbagai gejala atau fenomena-fenomena biologis maupun psikologis. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini digunakan apabila dalam penelitian kita berkenaan dengan perilaku manusia, fenomena-fenomena, proses kerja serta responden atau orang yang kita amati

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 121.

dalam jumlah kecil.⁴ Dalam penelitian ini yang di observasi adalah bagaimana peran ustadz mata pelajaran kitab *Taisirul Khallaq* dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri. Pada teknik observasi ini, peneliti akan mengobservasi kegiatan pembelajaran, tingkah laku ustadz dan siswa dalam kegiatan sehari-hari di madrasah.

b) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik dalam pengumpulan data, dimana peneliti bertanya kepada responden secara mendalam guna mendapatkan data yang lebih akurat dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik penelitian ini dapat digunakan apabila responden dalam jumlah sedikit, karena jika responden dalam jumlah besar akan menyulitkan terhadap peneliti sendiri.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, ustadz/ustadzah *Taisirul Khallaq* dan beberapa Santri Kelas Ula Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang. Pada teknik wawancara, peneliti akan mewawancarai ustadz mata pelajaran *Taisirul Khallaq* tentang strategi, metode serta akhlak para santri, dan wawancara kepada sebagian santri tentang dampak dari pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq*.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian, dokumentasi tersebut bisa berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental, yang

⁴ Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 81.

⁵ Fauzi dkk., 32.

mana akan memberikan manfaat bagi peneliti sebagai data penelitian. Teknik ini digunakan untuk meneliti sumber data yang bukan berupa manusia atau insani.⁶ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa dokumentasi, maka peneliti akan mengumpulkan data berupa data-data Madrasah Diniyah Darussalam Sengon Jombang yang diarsipkan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana tahapan <i>moral knowing</i> dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui kitab <i>Taisirul Khallaq</i> di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang?	Strategi atau metode yang digunakan oleh ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah santri.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana tahapan <i>moral feeling</i> dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui kitab <i>Taisirul Khallaq</i> di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang?	Cara ustadz dalam pembelajaran kitab <i>Taisirul Khallaq</i> agar menumbuhkan rasa kepada para santri untuk melakukan akhlakul karimah.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Bagaimana tahapan <i>moral action</i> dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui pembelajaran kitab <i>Taisirul Khallaq</i> di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang?	Dampak atau praktik dari pembelajaran kitab <i>Taisirul Khallaq</i> terhadap akhlak para santri.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

⁶ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020, 63–64.

Tabel 3.2 Pengumpulan Data dan Instrumen

No.	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Observasi	Lembar Pengamatan
2.	Wawancara	Daftar Pertanyaan
3.	Dokumentasi	Daftar Cek

F. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang dilakukan terhadap data yang sudah terkumpulkan untuk menyusun dan mengkategorikan serta untuk memahami data yang telah terkumpulkan tersebut. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpulkan peneliti menggunakan analisis data dengan cara analisis deskriptif kualitatif. Analisis data menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman adalah data yang berupa kata-kata bukan angka, serta dalam pengumpulan data tersebut peneliti terjun langsung untuk mencari data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi kemudiann dicatat. Analisis data kualitatif menurut Mathew B. Miles dan Michael dibagi menjadi dua macam yaitu model alir dan model interaktif.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif yang mana model ini terdapat empat langka yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

⁷ *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 163.

a. Pengumpulan Data

Data yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, catatan ini terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, bisa berupa apa yang dilihat, didengar dan dialami oleh peneliti, kemudian temuan tersebut di tafsirkan atau dijabarkan sesuai dengan fenomena. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisikan kesan, komentar, kemudian temuan tersebut tafsirkan oleh peneliti terhadap fenomena yang ditemukan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi yang bersumber dari data lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data adalah sebuah tahapan dalam membuat ringkasan, membuat pokok-pokoknya, menulsi tema dan membuat catatan kaki. Reduksi data juga sebuah analisis yang menajamkan sebuah data, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga akan mendapatkan kesimpulan dan dapat diverifikasi.

c. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan atas penarikan simpulan data serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk naratif, tetapi juga bisa berbentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, point-point dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data dibedakan menjadi sembilan, diantaranya model deskripsi data penelitian, *check list matrix*, model mendeskripsikan perkembangan antar waktu, matrix tata peran, matrix konsep terklaster, matrix pengaruh, matrix dinamika lokal, model menyusun daftar kejadian dan jaringan klausal.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Simpulan data pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya pernah ditemukan, temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Dalam pembuatan simpulan proses analisis data yang didapatkan dengan cara mencari hubungan antara apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana hasilnya

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian akan dapat meyakinkan kepada orang lain bahwa penelitian yang dilakukan sudah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan

membandingkan antar data yang telah didapat dari satu teknik yang ada dengan teknik yang lain untuk membuktikan kebenarannya. Dalam triangulasi teknik ini peneliti akan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan antar data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber yang lainnya untuk membuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan wawancara dari ustadzah Taisirul Khallaq kelas 1 ula, ustadzah Taaisirul Khallaq kelas 2 ula, santri kelas 1 ula dan kelas 2 ula.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti tentang penelitian ini yang berjudul Internalisasi Pendidikan Akhlak Santri Melalui Kitab Taisirul Khallaq Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang, menggunakan teori Bogdan, yang terdiri dari :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan adalah menyusun rencana penelitian, observasi tempat yang akan dijadikan objek penelitian, mengurus surat izin, observasi kondisi disana, memilih dan memanfaatkan informan yang ada, menyiapkan perlengkapan sebagai bahan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data penelitian baik itu data yang

bersumber dari data primer maupun data sekunder. Pada tahap ini peneliti akan melakukan implementasi dari metode penelitian yang telah direncanakan oleh peneliti.

c. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, data tersebut baik dari informasi maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini perlu dilakukan sebelum peneliti membuat laporan.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang sudah terkumpulkan dan sudah dianalisis maka akan ditarik kesimpulannya, guna untuk mempermudah seorang pembaca dalam memahami penelitian ini.

e. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan tahapan terakhir dalam sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti akan menuangkan, menuliskan dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukannya.